GAMBARAN POLA PERESEPAN DAN ANALISIS KESESUAIAN TERAPI GASTRITIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES KULON PROGO

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Desy Ratnasari

NIM : F42022260

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis adalah kondisi gangguan pada sistem pencernaan yang sering dijumpai di berbagai belahan dunia, sehingga menjadi fokus utama dalam layanan kesehatan. Kondisi ini didefinisikan sebagai peradangan pada lapisan dalam lambung, yang bisa berlangsung dalam bentuk akut atau kronis, dengan tanda-tanda umum seperti rasa sakit di bagian atas perut, mual, muntah, serta gangguan pencernaan. Risiko utama yang memicu gastritis mencakup infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, penggunaan obat anti-inflamasi nonsteroid (NSAID), kebiasaan makan yang tidak teratur, tekanan psikologis, kebiasaan merokok, dan minum alkohol (Haikal *et al*., 2024).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), prevalensi gastritis di dunia menunjukkan angka yang cukup tinggi di beberapa negara, di antaranya Inggris sebesar 22,0%, China 31,0%, Jepang 14,5%, Kanada 35,0%, dan Perancis 29,5%. Di wilayah Asia Tenggara, jumlah penderita gastritis diperkirakan mencapai sekitar 583.635 orang setiap tahun. Menurut data Laporan Kesehatan Indonesia 2020, di Indonesia gastritis termasuk salah satu dari sepuluh penyakit terbanyak yang ditemukan di rumah sakit (Adnani & Syahmura, 2023). Pada kelompok pasien rawat inap, gastritis berada pada peringkat keenam dengan total 33.580 kasus, dan sekitar 60,86% kasus terjadi pada perempuan. Tingginya angka kejadian gastritis juga terlihat di beberapa daerah di Indonesia dengan prevalensi mencapai 274.396 kasus dari total penduduk sebanyak 238.452.952 jiwa (A *et al.,* 2025). Selain itu, berdasarkan data Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, jumlah kasus gastritis tercatat sebanyak 11.144 kasus (Adnani & Syahmura, 2023).

Dalam praktik medis sehari-hari, pengobatan gastritis umumnya menggunakan obat-obatan yang berfungsi menekan produksi asam lambung, membantu

pemulihan mukosa lambung, serta meredakan gejala yang dialami pasien. Jenis obat yang paling sering digunakan meliputi Proton Pump Inhibitor (PPI), antagonis reseptor H2, antasida, serta agen pelindung mukosa seperti sukralfat. Penggunaan *Proton Pump Inhibitor* (PPI) semakin luas di berbagai negara karena efektivitasnya yang tinggi dalam menekan produksi asam lambung (Astuti & Maulina, 2024).

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan utama dalam mendiagnosis dan menangani penyakit gastritis, baik pada pasien rawat jalan maupun rawat inap. Berdasarkan hasil penelitian di berbagai rumah sakit di Indonesia, pola peresepan obat gastritis menunjukkan variasi yang beragam. Di beberapa rumah sakit, penggunaan obat golongan *Proton Pump Inhibitor* (PPI) seperti omeprazol lebih sering diresepkan, baik sebagai terapi tunggal maupun terapi kombinasi dengan obat lain (Muris *et al*., 2024). Sebagai contoh penelitian di Rumah Sakit Batara Guru Belopa di Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa terapi tunggal menggunakan omeprazole merupakan pengobatan yang paling banyak digunakan, meskipun pada beberapa kasus obat tersebut dikombinasikan dengan sukralfat atau ranitidin (Muris *et al.,* 2024). Sementara itu, penelitian di Bali menunjukkan kecenderungan penggunaan terapi kombinasi, yaitu golongan *Proton Pump Inhibitor* (PPI) seperti lansoprazole dan omeprozole yang dikombinasikan dengan sukralfat (Dewi *et al.*, 2025). Di sisi lain, penelitian yang dilakukan di Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan primer di Wonosobo menunjukkan pola peresepan yang berbeda, dengan kombinasi antasida dan antagonis reseptor H2 seperti ranitidin yang lebih dominan digunakan (Lufi *et al*., 2023).

Selain itu, meskipun tersedia berbagai pilihan obat untuk terapi gastritis, praktik peresepan obat oleh tenaga medis perlu dievaluasi berdasarkan informasi obat yang tepat, terutama terkait pemilihan obat, dosis, frekuensi, dan rute pemberian. Penggunaan obat yang tidak sesuai dengan informasi penggunaan obat dapat meningkatkan risiko terjadinya ketidaktepatan terapi, efek samping, interaksi

antarobat, serta penggunaan obat yang kurang optimal. Oleh karena itu, evaluasi pola peresepan berdasarkan informasi obat yang tercantum dalam literatur (*Monthly Index of Medical Specialties*) MIMS diperlukan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat dengan informasi dosis, frekuensi, dan rute pemberian yang direkomendasikan (Listina *et al.,* 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sulawesi Selatan, Bali, dan Wonosobo, diketahui bahwa pola peresepan obat gastritis masih menunjukkan variasi dalam pemilihan terapi dan penggunaan kombinasi obat. Namun, penelitian mengenai pola peresepan obat gastritis di wilayah D.I. Yogyakarta belum pernah dilakukan. Sementara itu, berdasarkan data Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, angka kejadian gastritis di D.I Yogyakarta masih tergolong tinggi sehingga memerlukan perhatian dalam aspek gambaran peresepannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RSUD Wates Yogyakarta mengenai pola peresepan obat gastritis dan kesesuaian terapinya, karena belum ada peneliti tentang gastritis yang dilakukan di RSUD Wates tersebut. Penelitian di RSUD Wates ini merupakan langkah awal penelitian tentang gastritis di Rumah Sakit Kabupaten, sehingga dapat menjadi acuan penelitian lain di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien gastritis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan?
2. Bagaimana pola peresepan obat pada pasien gastritis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo berdasarkan jenis terapi (tunggal atau kombinasi), rata-rata jumlah item obat per lembar resep, dan persentase resep polifarmasi?
3. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat pada pasien gastritis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo berdasarkan informasi obat dalam *(Monthly Index of Medical Specialties)* MIMS*,* meliputi tepat obat, tepat dosis, dan tepat rute pemberian?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian penelitian

No	Informasi	Keterangan
1	Peneliti dan Tahun	(Astuti & Maulina, 2024).
	Judul	Tren Peresepan Obat Gastritis di Poli Penyakit Dalam RS X: Fokus pada Pasien BPJS Juli-September 2023
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian, pasien gastritis terbanyak adalah perempuan sebesar 72,07% dengan kelompok usia dominan 56–65 tahun (27,48%). Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah *proton pump inhibitor* (PPI) (77,93%), dengan item obat terbanyak pantoprazole 40 mg (33,33%). Pola terapi yang paling sering diresepkan adalah terapi tunggal (87,39%), sedangkan kombinasi yang paling banyak digunakan adalah sucralfate sirup + lansoprazole.
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan penelitian ini yaitu meliputi lokasi penelitian, waktu, jumlah sampel yang digunakan, metode, analisis, maupun evaluasi penelitian.
2	Peneliti dan Tahun	(Primadiamanti *et al.*, 2023).
	Judul	Pola Peresepan Obat pada Pasien Gastritis di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian, pasien gastritis terbanyak adalah perempuan sebesar 54% dengan kelompok usia dominan 36–45 tahun (33%). Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah proton pump inhibitor (PPI) (35%). Peresepan tunggal yang paling sering digunakan adalah golongan antasida (17%), sedangkan kombinasi obat yang paling banyak diresepkan adalah antasida + PPI (19%).
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan penelitian yaitu terletak pada waktu, tempat, jumlah sampel, dan metode yang digunakan.
3	Peneliti dan Tahun	(Firman & Andriani, 2022).
	Judul	Pola Peresepan Obat Gastritis di Puskesmas Pangale Kabupaten Mamuju Tengah Periode Januari-Agustus Tahun 2020
	Hasil	Hasil penelitian, pasien gastritis terbanyak adalah perempuan sebesar 56,31% dengan kelompok usia dominan 46-55 tahun (30,10%). Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah antasida (79,61%). Kombinasi obat yang paling sering diresepkan adalah antasida + H2-blocker (47,46%). Peresepan menggunakan obat generik (100%). Bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah tablet (98,06%).
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan penelitian ini yaitu meliputi lokasi penelitian, waktu, jumlah sampel, dan metode yang digunakan
4	Peneliti dan Tahun	(Fauriyah et al., 2017).
	Judul	Gambaran Peresepan Obat Gastritis di Rumah Sakit Umum Daerah Kajen Kabupaten Pekalongan
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian, pasien gastritis terbanyak adalah perempuan sebesar 60% dengan kelompok usia dominan 46–55 tahun (23%). Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah proton pump inhibitor (PPI) (44%), dengan jenis obat terbanyak pantoprazole (41%). Kombinasi obat yang paling sering digunakan adalah pantoprazole + sucralfat (79%).
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan penelitian ini yaitu meliputi lokasi penelitian, waktu, jumlah sampel, dan metode yang digunakan.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan karakteristik pasien gastritis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Mendeskripsikan pola peresepan obat pada pasien gastritis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo berdasarkan jenis terapi (tunggal atau kombinasi), rata-rata jumlah item obat per lembar resep, dan persentase resep polifarmasi.
3. Mendeskripsikan kesesuaian penggunaan obat pada pasien gastritis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo berdasarkan informasi obat *dalam (Monthly Index of Medical Specialties)* MIMS*,* meliputi tepat obat, tepat dosis, dan tepat rute pemberian..

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu kefarmasian, khususnya dalam bidang farmasi klinik terkait pola peresepan obat gastritis di rumah sakit. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah mengenai penggunaan obat gastritis berdasarkan jenis obat, dosis, pola terapi, serta kesesuaiannya dengan informasi obat yang tercantum dalam literatur (*Monthly Index of Medical Specialties*) MIMS.
2. Manfaat Metodologis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi metodologi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gambaran pola peresepan obat menggunakan pendekatan deskriptif retrospektif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi gambaran dalam penggunaan data rekam medis dan lembar resep sebagai sumber data penelitian farmasi klinik.
3. Manfaat Praktis
   a. Bagi Rumah Sakit

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo dalam memantau pola peresepan obat

gastritis dan kesesuaian penggunaannya, terutama berdasarkan jenis obat, dosis, dan rute pemberian sesuai informasi obat dalam MIMS.

b. Bagi Tenaga Kefarmasian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu apoteker dan tenaga kefarmasian dalam memantau pola penggunaan obat gastritis serta mengevaluasi kesesuaian jenis obat, dosis, frekuensi, dan rute pemberian berdasarkan informasi obat dalam literatur (*Monthly Index of Medical Specialties)* MIMS.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam melakukan gambaran pola peresepan obat gastritis serta mengevaluasi kesesuaian penggunaan obat berdasarkan informasi obat yang tercantum dalam literatur *(Monthly Index of Medical Specialties)* MIMS.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, referensi, dan sumber data pendukung untuk penelitian selanjutnya di bidang farmasi klinik, khususnya terkait gambaran pola peresepan dan evaluasi penggunaan obat berdasarkan informasi obat dalam literatur *(Monthly Index of Medical Specialties)* MIMS

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien gastritis berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan menunjukkan bahwa pasien lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 pasien (56%), kelompok usia ≥60 tahun sebanyak 30 pasien (55%), pendidikan tidak sekolah dan Diploma (D3/D4)/S1 masing-masing sebanyak 15 pasien (27,27%), serta sebagian besar pasien tidak bekerja sebanyak 25 pasien (45,45%).
2. Pola peresepan obat pada pasien gastritis didominasi oleh terapi kombinasi sebanyak 35 pasien (63,64%), sedangkan terapi tunggal sebanyak 20 pasien (36,36%). Kombinasi terapi yang paling banyak digunakan adalah sitoprotektif + PPI sebanyak 20 pasien. Rata-rata jumlah item obat per lembar resep adalah 3,727 item, sedangkan resep yang termasuk polifarmasi ditemukan pada 10 pasien (18%).
3. Kesesuaian penggunaan obat berdasarkan informasi obat dalam literatur MIMS menunjukkan tepat obat, tepat dosis, dan tepat rute pemberian masing-masing 100%.

B. Saran

1. Bagi RSUD Wates Kulon Progo, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pemantauan pola peresepan obat gastritis.
2. Bagi tenaga kefarmasian, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan telaah resep dan pemantauan penggunaan obat gastritis untuk mendukung ketepatan pemilihan obat, dosis, dan rute pemberian serta mengidentifikasi penggunaan obat dalam jumlah banyak yang berpotensi menyebabkan polifarmasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih luas serta menambahkan parameter lain, seperti ketepatan indikasi, interaksi obat, efek samping, dan luaran terapi,

sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan obat pada pasien gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

A, S., MS, H., T, T., & LO, M. (2025). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Dewasa Di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat Tahun 2025. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, *2*(2), 309–317. https://doi.org/https://doi.org/10.62335

Adnani, H., & Syahmura, R. A. (2023). *Hubungan antara Stres dan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja*. *3*(3), 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.idpaper

Amalia, A. (2026). *MIMS: Jembatan Keselamatan Pasien Dalam Farmakologi Digital* (D. Kurniawan (ed.)). Afdan Rojabi. https://play.google.com/store/books/details?id=ld_oeqaaqbaj

Amrullah, H., & Riawan, H. (2024). Penilaian Pola Penggunaan Obat Menggunakan Indikator Peresepan Who Di Indonesia : Studi Potong Lintang. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, *IX*(II), 39–46.

Anasagita, P., Armayani, Baco, J., & Sucitra, A. Y. (2024). Evaluasi pengelolaan obat di instalasi farmasi rumah sakit umum daerah (RSUD) K. Jurnal Pharmacia Mandala Waluya, 3(2), 100–114. https://doi.org/10.54883/jpmw.v3i2.100

Angelica, F., Rizkifani, S., & Nurmainah. (2021). Studi karakteristik peresepan obat antihipertensi di apotek Kota Pontianak. Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN, 5(1), 1–5. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/arti

Arimbawa, I. W. G. B., Saputra, H., Ekawati, N. P., & Sumadi, I. W. J. (2022). Karakteristik Klinikopatologi Gastritis Kronis Dengan Metaplasia Intestinal Di Rsup Sanglah Denpasar Periode 2016 – 2020. *Jurnal Medika Udayana*, *11*(8), 61–64.

Arini, Y. D., Rahmawati, F., & Andayani, T. M. (2016). Faktor risiko kejadian *Drug Related Problems* pada pasien penyakit kronis rawat jalan di poliklinik penyakit dalam. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi, 6(2), 83–94. https://doi.org/10.22146/jmpf.260

Astuti, L. S., & Maulina, D. (2024). Tren peresepan obat gastritis di poli penyakit dalam RS X: Fokus pada pasien BPJS Juli-September 2023. *Indonesian Journal of Health Science*, *4*(6s), 779–784. https://doi.org/10.54957/ijhs.v4i6s.1172

Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(4), 531–538. https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565

Dewi, A. A. A. D. C., Witari, N. P. D., Magtibay, C. M., & Cahyawati, P. N. (2025). An Overview of Drug Prescription in Gastritis Patients at Mangusada Regional Hospital from 2019 to 2023. *Bio Web of Conferences*, *184*, 1–8. https://doi.org/10.1051/bioconf/202518401016

Dianingati, R. S., & Prasetyo, S. D. (2016). Analisis Kesesuaian Resep Untuk Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Dengan Indikator Peresepan Who 1993 Pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan Di Rsud Ungaran Periode Januari - Juni 2014. *Majalah Farmaseutik*, *11*(3), 362–371.

Doladave, M. F., Handayani, P., & Lubis, Y. E. P. (2025). Gambaran Penggunaan Obat Proton Pump Inhibitor Pada Pasien Tukak Peptikum Di Rs Royal Prima Medan Periode Januari 2022 – April 2025. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *10*(10), 8992–8999. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i10.62357

Erisandy, F., Angin, M. P., Primadiamanti, A., & Sunowo, J. (2024). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. *Jurnal Farmasi Malahayati*, *7*(2), 330–343.

Faradiba, Z., Sholikhah, M., & Tedi. (2025). Korelasi Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Grastritis Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Farmasi Nusantara*, *1*(2), 59–66. https://doi.org/10.64465/jkfn.v1i2.53

Fauriyah, V., Prabandari, S., & Prabasiwi, A. (2017). *Gambaran peresepan obat gastritis di Rumah Sakit Umum Daerah Kajen Kabupaten Pekalongan*. *2017*.

Firman, I., & Andriani, C. D. (2022). Pola peresepan obat gastritis di Puskesmas Pangale Kabupaten Mamuju Tengah periode Januari – Agustus tahun 2020. *Jurnal Multidislipin Ilmu*, *1*(1), 224–235.

Haikal, T. A., Novita, A., & Nina. (2024). Hubungan Pola Makan Dan Stress Dengan Kejadian Gastritis Pada Anak Usia 16-17 Tahun Di Smk Kesehatan Logos Tahun 2024. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2(4)*(April), 7652–7663. https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Hanafi, I., & Nilasari, A. F. (2025). Evaluasi Peresepan Obat Di Poli Anak Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Sciences and Clinical Research (IJPSCR)*, *3*(1), 42–54. https://journal.upy.ac.id/index.php/ijpscr

Hardiani, F. A., Hamzah, A., & Mulyadi, E. (2025). Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Nursing Applied Journal*, *3*, 01–12. https://doi.org/026-5https://doi.org/10.57213/naj.v3i2.549

Hardianti, T., Wahab, S., & Sepriana, E. (2022). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pusri Palembang Periode Oktober 2019 - Maret 2020. *Journal of Health Science*, *2*(2), 35–40.

Kasi, O. A., Kalesaran, A. F. C., & Ratag, B. T. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*, *8*(7), 152–160.

Kesuma, F. S., Girsang, E., Nasution, A. N., Putri, R. V., & Anggraini, T. L. (2024). Gastritis in medical students : An analysis of contributing factors. *Buletin Kedokteran Dan Kesehatan Prima*, *3*(2), 117–122. https://doi.org/10.34012/bkkp.v3i2.6363

Listina, O., Prasetyo, Y., Solikhati, D. I. K., & Megawati, F. (2021). Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Gastritis di Puskesmas Kaladawa Periode Oktober-Desember 2018. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, *7*(2), 129–135. https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i2.1911

Lufi, A. H., Tajudin, T., & Swandari, M. T. K. (2023). *Sains Indonesiana*. *1*(1), 20–34.

Mambo, C. D., Masengi, A. S. R., & Onibala, F. W. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Proton Pump Inhibitors (PPIs) Jangka Panjang terhadap Kanker Lambung. *E-CliniC*, *12*(1), 6–15. https://doi.org/10.35790/ecl.v12i1.45428

MIMS. (2026). MIMS Indonesia: *Drug Information.* https://www.mims.com/indonesia

Muris, D. I., Herman, H., & Hasrawati, A. (2024). *Profil Peresepan Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsud Batara Guru Belopa Periode Januari-Maret 2023*. *2*(2), 251–264.

Nabila, A. F., Cahyarani, D. B., & Hisyam, M. (2025). *Hubungan Infeksi Helicobacter pylori dengan Kejadian Gastritis : Sebuah Tinjauan Literatur Relationship between Helicobacter pylori Infection and Occurrence of Gastritis : A Literature Review*. *12*(1), 27–38.

Narulita, S. W., & Aprianti, E. (2020). Evaluasi Kesesuaian Peresepan Suplemen Terhadap Formularium Rumah Sakit Pada Pasien Rawat Inap Di Instalasi Farmasi Salah Satu Rumah Sakit Umum Swasta Kota Bandung. *Akademi Farmasi Bumi Siliwangi, Indomesia*, 235–242. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Nasif, H., Sanjaya, W., & Juwita, D. A. (2024). *Memilih Obat Diare untuk Swamedikasi* (U. TasyirahArsa (ed.); Digital). PT Adab Indonesia.

Nolita, W., Isnaniar, & Nurmayanti. (2023). Pola Makan Mahasiswa yang Mengalami Gastritis di Fakultas Mipa dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, *1*, 1–15. https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index%0APola

Nurrohmah, L. A., Nurhidayat, S., Munawaroh, S., Muftiana, E., & Verawati, M. (2022). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Badegan Kabupaten Ponorogo. *Health*

Sciences Journal, *6*(2), 143–150. http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ

Oktariana, P., & Krishna, L. F. (2019). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gastritis. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, *3*(2).

Parhan, & Gulo, A. Y. (2019). Pengaruh Kecepatan Pembentukan Tukak Lambung Terhadap Pemberian Berbagai Golongan NSAID Pada Tikus Jantan The Effect Of The Speed Of Gastric Ulcer On The Administration Of Various Classes of NSAID In Male Rats Keywords : Gastric Ulcer , NSAID , Diclofenac. *Jurnal Farmasi*, *1*(1), 15. https://doi.org/10.35451/jfm.v1i2.147

Primadiamanti, A., Saputri, G. A. R., Utami, S. M., & Susanti, D. (2023). *Pols peresepan pada pasien penderita penyakit gastritis di instalasi rawat jalan rumah sakit imanuel bandar lampung*. *7*(2), 716.

Putra, P. S., & Wardani, K. (2023). Gambaran Karakteristik Gastritis Kronis Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Haji Medan Pada Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran STM*, *VI*(I). https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.366

Rifzian, M. R. D. (2021). Efek Protektif Ekstrak Daun Alpukat (Persea Americana Mill.) Terhadap Gastritis Yang Diinduksi Oleh Aspirin. *Jurnal Bagus*, *03*(01), 1480–1487. http://jurnalmedikahutama.com

Rofqi, N. R. I., Humaidi, F., & Alrosyidi, A. F. (2023). Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Batumarmar Tahun 2022. *Jifa: Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru*, *4*(1), 30–42. https://journal.uim.ac.id/index.php/Attamru

Rosmawati, D. P., Siregar, T., & Jerry. (2026). Evaluasi Penggunaan Obat Golongan Proton Pump Inhibitor pada Pasien Gastritis di Instalasi Rawat Inap RSIJ Cempaka Putih. *Sainstech Farma Jurnal Ilmu Kefarmasian*, *19*(1), 36–40.

Rusady, M. A. (2016). *Panduan Tatalaksana 20 Kasus Non Spesialistik di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. BPJS Kesehatan

Sa'adah, H., Latifah, N., Zamzani, I., Ahdyani, R., Dewi, R. E., Padjrin, M. A., Makki, M., Mahmudah, M., & Azzahra, M. (2024). Edukasi

Penyakit Gastritis Sejak Dini: Cegah Sakit Ciptakan Fokus Belajar di Lingkungan SMP Negeri 6 Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(6), 2428–2433. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1244

Sa'ban, A., Sholeh, A. R., Juhaeriyah, J., Maryani, N., & Khastini, R. O. (2022). Faktor Risiko dan Pengobatan Infeksi Helicobacter pylori pada Suku Baduy di Provinsi Banten. *Bioma : Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, *7*(1), 58–71. https://doi.org/10.32528/bioma.v7i1.6610

Saibaka, M. D., Lolo, W. A., & Mansauda, K. L. R. (2022). The Evaluation Of Prescription Medication Based On World Health Organization Indicator At Community Health Centre In Teling Atas. *Pharmacon–Program Studi Farmasi*, *11*(November), 1685–1693.

Sakina, D. K., Bangkele, E. Y., Sabir, M., & Sulistiana, R. (2023). Gastritis : Laporan Kasus. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, *5*(2), 117–123.

Samsuri, B., Juanda, P., Widka, M. A., Ayuningtyas, W., Agustina, Zulfikar, A., & Wahid, R. A. H. (2025). Studi Kasus Profil Penggunaan Obat Antasida Secara Swamedikasi di Apotek X Yogyakarta. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Sciences and Clinical Research (IJPSCR)*, *3*(1), 32–41.

Santika, N. Y., Desnita, R., & Yuswar, M. A. (2019). Evaluasi Penggunaan Obat Tukak Peptik pada Pasien Tukak Peptik di Instalasi Rawat Inap RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. *Majalah Farmaseutik*, *15*(1), 1–15.

Saparina, T. L., & Sefrianti, S. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.36566/mjph/Vol3.Iss1/115

Sari, D. P., Rahardjoputro, R., & Amrullah, A. W. (2025). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) Pada Pasien

Dewasa Di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr . Moewardi Surakarta Periode Tahun 2020-2023. *Jurnal Pharmascience*, *12*(1), 70–83. http://dx.doi.org/10.20527/jps.v12i1.20125

Sari, L., Worthy, R., & Lanaya, D. (2019). Pola Peresepan Penyakit Stroke Iskemik Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit di Kota Sungailiat. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, *7*(2), 42–49.

Sriwijaya, R. A., Lidia, & Ra'uf, O. W. (2022). Gambaran pengobatan dan DRP's gastritis pada pasien dewasa rawat jalan di Puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin. Lumbung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian, 3(1), 78–83. https://doi.org/10.31764/lf.v3i1.7209

Suherman, L. P., Ramdani, R., Septiani, V., Indrayani, W., Islamiyah, N. A., & Hasyim, P. K. (2021). Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Gastroesophageal Reflux Disease (Gerd) Di Salah Satu Rumah Sakit Di Bandung. *Pharmacoscript*, *4*(2), 208–219. https://doi.org/https://doi.org/10.36423

Suminingtyas, I. A. (2025). Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep (Systematic Review). *Jurnal Farmasi Malahayati*, *8*(2), 282–295.

Susanti, I., Octavia, D. R., & Ulya, N. M. S. Al. (2022). Pengetahuan Pasien Gastritis Di Puskesmas Karangkembang Terhadap Penggunaan Antasida The. *Jurnal Wiyata*, *9(1)*, 21–27. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56710

Suwignjo, P., Darmayanti, R., Nadya, Maidartati, & Iklima, N. (2023). Gambaran Stress Gastritis. *Jurnal Keperawatan BSI, 11(2): 198–206.*, *11*(2), 198–206. https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index

Suwindri, Tiranda, Y., & Ningrum, W. A. C. (2021). Faktor Penyebab Kejadian Gastritis Di Indonesia : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, *1*(November), 209–223.

Syam, A. F., Miftahussurur, M., Makmun, D., Abdullah, M., Rani, A. A., Siregar, G. A., Simadibrata, M., Zubir, N., & Wibawa, I. D. N.

(2023). Management of dyspepsia and Helicobacter pylori infection : the 2022 Indonesian Consensus Report. *Gut Pathogens*, 1–19. https://doi.org/10.1186/s13099-023-00551-2

Sylvia, E., & Suwahyu, R. (2024). Hubungan Pola Makan dan Stress terhadap Kejadian Gastritis di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, *5*(1), 44–50. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jini

Ummami, E. A., Sari, Y. I. P., & Nurhusna. (2025). Pola makan dan stres berhubungan kekambuhan gastritis. *Nursing News*: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 9(2), 169–183. https://doi.org/10.33366/nn.v9i2.3167

Untari, M. K., Rahmawati, A. R., & Puter, D. A. (2025). Kajian Penggunaan Obat yang Rasional pada Pasien Myalgia dan Gastritis di Puskesmas Mojogedang I. *Pharmacy: Jurnal Farmasi Indonesia*, *22*(01), 60–67. https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Pharmacy Received

Wabula, S., Puspandari, D. A., & Widayanti, A. W. (2024). Penilaian Rasionalitas Peresepan Rawat Jalan Berdasarkan Indikator World Health Organization (WHO). *Majalah Farmaseutik*, *20*(4), 568–572.

Zatnika, C. P., Munawarah, Chairunnisyah, N. D., Hafidh, R., Agustin, R. A. A., & Wijayanti, E. (2023). Pendidikan Sebagai Prediktor Pengetahuan Pencegahan Gastritis Pada Warga Binaan Di Kabupaten Tangerang , Provinsi Banten. *majalah sainstekes*, *10*(2), 73–79.